

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan. Pendidikan memiliki peran penting bagi perkembangan kehidupan manusia. UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab.<sup>1</sup> Dengan kata lain tujuan pendidikan adalah membentuk karakter peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang direalisasikan melalui pendidikan karakter.

Pendidikan karakter memiliki nilai beragam diantaranya adalah jujur, cinta tanah air, mandiri, disiplin dan lain sebagainya. Salah satu nilai pendidikan karakter yakni disiplin. Karakter disiplin termasuk hal yang penting mengingat karakter disiplin merupakan dasar pembentukan karakter yang lainnya. Disiplin dikatakan penting karena mengakibatkan segala kegiatan maupun perbuatan menjadi terarah dan teratur sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Adapun seseorang dapat dikatakan disiplin jika anak disiplin waktu, disiplin menegakkan peraturan, disiplin sikap, disiplin beribadah. Namun nyatanya masih sering dijumpai permasalahan kurangnya karakter disiplin seperti siswa datang terlambat ke sekolah, memakai seragam tidak sesuai aturan.<sup>2</sup>

Masalah tersebut, menjadi perhatian di lembaga pendidikan sekolah dasar, oleh karena itu sekolah

---

<sup>1</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Hilda Chika Hizkia, Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar, Jurnal Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD Kampus UPI di Purwokerto 2020.

menerapkan program sebagai penunjang penanaman pendidikan karakter melalui adanya program Tahfidz Al-Qur'an sebagai upaya bentuk penanaman nilai karakter mulia pada siswa dalam meningkatkan iman dan taqwa. Manusia yang beriman dan bertaqwa mempunyai karakter yang hendak dicapai dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, hal ini sejalan dengan ajaran islam.<sup>3</sup>

Hasil survei berdasarkan observasi yang telah dilakukan di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus diperoleh informasi bahwa siswa masih kurangnya rasa gemar dalam membaca al-qur'an terkadang anak lebih memilih waktu bermainnya daripada waktu untuk belajar membaca al-qur'an utamanya. Inilah yang menjadikan anak malas untuk belajar sehingga ini menjadi bukti kurangnya karakter disiplin dalam membagi waktu. Selain itu pelaksanaan program tahfidz al-qur'an ini dilatarbelakangi tujuan madrasah yaitu Terbentuknya peserta didik yang mampu menghafal surat Al-Fatihah sampai Surat An-Naba' (Al-Qur'an Juz 30). Disisi lain juga MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus untuk membantu peserta didik agar disiplin dalam manajemen waktu muroja'ah hafalannya terbantu dengan program tahfidz al-qur'an.<sup>4</sup>

Salah satu jalan yang ditempuh sekolah dalam mewujudkan pendidikan karakter yaitu dengan menerapkan kegiatan tahfidz al-qur'an. Di dalam sekolah ini mengadakan program tahfidz al-qur'an sebagai program unggulan berbasis pendidikan karakter melalui kegiatan ini. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah berperan sebagai wadah siswa untuk mengembangkan minat, bakat dan kepribadiannya sebagai bentuk perwujudan pendidikan nasional. Makna program tahfidz al-qur'an ialah rancangan program sebagai kegiatan berkelanjutan demi menjaga kemurnian dan kelestarian al-qur'an dengan mengingat ayat-ayat al-qur'an. Oleh karena itu program tahfidz al-qur'an menjadi alternatif dalam rangka memaksimalkan karakter di sekolah. Dengan adanya ini kepala madrasah menetapkan suatu perogram

---

<sup>3</sup>Musyanto Musyanto, "Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SD IT Iqra 1 Kota Bengkulu," *Al-Bahtsu* 1, No. 1 (2016).

<sup>4</sup>Khusnul Aflah, "wawancara oleh penulis, 21 Agustus 2023, transkrip I

tahfidz menjadi program wajib yang diikuti oleh seluruh siswa MI NU Miftahul Ulum dengan mentargetkan siswa hafal Juz 30 dan ini dijadikan sebagai syarat kelulusan sekolah sebagaimana sesuai tujuan dari madrasah yakni terbentuknya peserta didik yang mampu menghafal surat an-naba' sampai al-fatihah (Juz 30). Untuk mempelajari dan menghafal al-qur'an bukan hal sulit, asal ada kemauan dan usahanya dalam mempelajari dan menghafal pasti mampu membaca dan memahami al-qur'an dengan baik. Allah menjamin kemudahan bagi umat yang mempelajari dan menghafal sebagaimana tercantum dalam surat Al-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran. Maka adakah orang yang mengambil pelajaran” (QS. Al Qamar: 17)<sup>5</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa mempelajari al-qur'an bukanlah hal yang sulit asal ada kemauan yang keras dalam mempelajari sedikit demi sedikit dengan tujuan agar mudah dipelajari, dipahami, dihafalkan dan diamalkan bukan untuk mempersukar hidup manusia.<sup>6</sup> MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dapat menjadi solusi bagi orang tua yang memiliki keterbatasan dalam mendidik anaknya. Program utama di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus adalah Tahfidz Al-Qur'an yang berupaya mencetak generasi penghafal Al-Qur'an. Madrasah Ibtidaiyah ini menekankan pada penghafalan Al-Qur'an khususnya juz 30 dalam pembelajaran dengan memasukkan program tahfidz. Melalui pembelajaran tentunya terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas dan kreatifitas siswa melalui pengalaman belajar. Penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di lembaga pendidikan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk mencetak generasi-generasi penghafal Al-Qur'ani, yaitu mampu menghafal dan

<sup>5</sup>Departemen Agama, “Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemah.”

<sup>6</sup>Syahratul Mubarakah, “Strategi Tahfidz Al-Qur'an Mu'allimin Dan Mu'allimat Nahdlatul Wathan,” *Jurnal Penelitian Tarbawi* 4, no. 1 (2019): 1–17.

mengamalkan Al-Qur'an. Dengan ini diharapkan pendidikan tidak hanya unggul di bidang akademik, tetapi juga dibarengi dengan program-program unggulan. Tahfidz Al-Qur'an ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan juga memiliki program unggulan di bidang keagamaan yaitu program unggulan Tahfidz Al-Qur'an. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, agar dapat menerapkan program tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter disiplin siswa dengan judul "Implementasi Tahfidz Al-Qur'an Program Pembentukan Karakter Disiplin Mahasiswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus"

### **B. Fokus Penelitian**

Dalam fokus penelitian ini adalah Penerapan program tahfidz dalam membentuk karakter disiplin siswa MI NU Miftahul Ulum

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus?
2. Bagaimana capaian pengadaan program tahfidz al-qur'an di MI NU Miftahul Ulum ?
3. Bagaimana kedisiplinan siswa MI NU Miftahul Ulum dalam mengikuti program tahfidz ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, tujuan yang akan dicapai dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus
2. Mendeskripsikan capaian program tahfidz al-qur'an di MI NU Miftahul Ulum
3. Mendeskripsikan kedisiplinan dalam mengikuti program tahfidz siswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Peneliti mengharapkan agar dapat memahami penerapan program tahfidz al-qur'an dalam pembentukan karakter disiplin siswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Memberikan suatu sarana informasi tentang penerapan program tahfidz al-qur'an dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

#### **b. Bagi Siswa**

Membentuk kedisiplinan peserta didik dan agar tetap mengamalkan alqur'an.

## **F. Sistematika Penilaian**

Sistematika penelitian ini dapat memberi suatu gambaran dalam penyusunan skripsi secara menyeluruh. Dan sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Bagian awal**

Bagian awal memuat tentang halaman sampul, halaman judul, halaman nota pengesahan, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan daftar isi.

### **2. Bagian Isi**

**BAB I** Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II** Kajian pustaka yang memuat tentang keseluruhan skripsi yang meliputi penjelasan Tahfidz Al-Qur'an yang meliputi pengertian, kurikulum, hukum, keutamaan, metode, serta penjelasan pendidikan karakter disiplin. Kajian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan secara teoritik.

**BAB III** Metode Penelitian memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis, pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

**BAB IV** Hasil penelitian yang memuat tentang hasil dan pembahasan tentang gambaran objek penelitian yang terdiri dari sejarah, visi misi, tujuan, kurikulum, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan keadaan siswa sarana dan prasarana di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus serta deskripsi data yang memuat tentang Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

**BAB V** yang berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian, saran dan penutup.

### 3. **Bagian Akhir**

Pada bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan peneliti.

